



JURUSAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Deby Adi Irwanto

Nim : 115070207113034

Institusi : Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas
Brawijaya Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian saya ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan plagiat karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa penelitian ini merupakan plagiat orang lain maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang,2015

Yang membuat pernyataan,

(Deby Adi Irwanto)

Nim : 115070207113034





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
THE MINISTRY OF EDUCATION AND CULTURE
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITY OF BRAWIJAYA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
 Jalan Veteran Malang – 65145
 Telp./ Fax. (62) 341 - 553930

KETERANGAN KELAIKAN ETIK
("ETHICAL CLEARANCE")

No. 185 / EC / KEPK – S1 – PSIK / 02 / 2015

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA, SETELAH MEMPELAJARI DENGAN SEKSAMA RANCANGAN PENELITIAN YANG DIUSULKAN, DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PENELITIAN DENGAN

JUDUL : **Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Group Investigation Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Rokok**

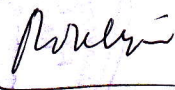
PENELITI : **Deby Adi Irwanto**

UNIT / LEMBAGA : **S1 Keperawatan - Fakultas Kedokteran - Universitas Brawijaya Malang**

TEMPAT PENELITIAN : **SMA Negeri 7 Kediri**

DINYATAKAN LAIK ETIK.

Malang, **25 FEB 2015**
 An. Ketua,
 Koordinator Divisi I



Prof. Dr. dr. Teguh W. Sardjono, DTM&H, MSc, SpPark
 NIP. 19520410 198002 1 001

Catatan :

Keterangan Laik Etik Ini Berlaku 1 (Satu) Tahun Sejak Tanggal Dikeluarkan Pada Akhir Penelitian, Laporan Pelaksanaan Penelitian Harus Diserahkan Kepada KEPK-FKUB Dalam Bentuk Soft Copy. Jika Ada Perubahan Protokol Dan / Atau Perpanjangan Penelitian, Harus Mengajukan Kembali Permohonan Kajian Etik Penelitian (Amandemen Protokol).



JURUSAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Pernyataan Persetujuan Untuk Berpartisipasi dalam Penelitian

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Saya telah mengerti tentang apa yang tercantum dalam lembar persetujuan di atas dan telah dijelaskan oleh peneliti.
2. Dengan ini saya menyatakan bahwa anak saya boleh ikut serta menjadi salah satu responden pada penelitian yang berjudul "Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Metode *Group Investigation* terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Rokok"

Kediri, 2015

Peneliti

Yang Membuat Pernyataan

(Deby Adi Irwanto)

(.....)

NIM. 115070207113034

Saksi I

Saksi II

(.....)

(.....)





JURUSAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN

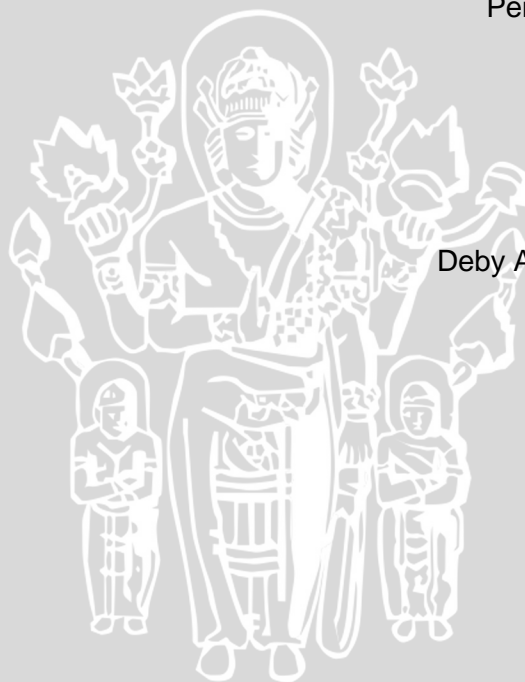
1. Saya adalah Mahasiswa Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, dengan ini meminta ijin anak Ibu/Bapak untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode *Group Investigation* Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Rokok”.
2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode *Group Investigation* Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Rokok. Penelitian ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat mengembangkan metode baru dalam melakukan pendidikan kesehatan yang efektif untuk remaja. Penelitian ini akan berlangsung selama 140 menit dengan sampel adalah siswa kelas X di SMA Negeri 7 Kediri.
3. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan menggunakan teknik “*Cluster Sampling*” yaitu membagi populasi berdasarkan kelompok elemen yang lebih kecil kemudian menetapkan kelompok elemen yang terpilih sebagai sampel penelitian. Cara ini mungkin menyebabkan anak anda sedikit lelah dalam mengikuti pendidikan kesehatan dan mengisi kuisioner, tetapi anda tidak perlu khawatir karena anak anda akan memperoleh keuntungan dari keikutsertaan dalam penelitian ini.
4. Keuntungan yang anak anda peroleh dari keikutsertaan adalah dapat menambah pengetahuan anak anda tentang rokok dan membantu dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang keperawatan. Ketidaknyamanan yang mungkin muncul yaitu kelelahan karena mengikuti pendidikan kesehatan sehingga untuk mengatasi hal tersebut peneliti akan memberikan kue dan air mineral. Peneliti hanya akan memulai penelitian pada responden yang sudah mendapatkan ijin dari orang tua dengan bukti tanda tangan pada *inform consent* dan responden yang merasa tidak terganggu dan tidak keberatan selama berpartisipasi dalam penelitian ini.



5. Jika muncul ketidaknyamanan/kerugian yang anda rasakan, maka anda dapat menghubungi peneliti dengan contact person sebagai berikut Deby Adi Irwanto 085785749404
6. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain atau anda boleh tidak mengizinkan anak anda mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun.
7. Nama dan jati diri anak anda akan tetap dirahasiakan
8. Dalam penelitian ini anak anda akan mendapatkan kompensasi berupa kue, air mineral dan *reward* berupa buku tulis dan alat tulis sebagai tanda ucapan terima kasih.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Peneliti



Deby Adi Irwanto



JURUSAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA

PENGANTAR SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN (*INFORMED CONSENT*)

Judul Penelitian : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode *Group Investigation* Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Rokok

Peneliti : Deby Adi Irwanto

Pembimbing : I. Ns. Rinik Eko Kapti, S.Kep.,M.Kep
II. Ns. Ika Setyo Rini, S.Kep.,M.Kep

Dengan hormat,

Saya adalah mahasiswa semester 7 pada Program Studi Keperawatan – Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang. Dalam rangka untuk menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi) saya bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode *Group Investigation* Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Rokok”.

Saya berkeyakinan bahwa penelitian ini memiliki manfaat yang luas, baik untuk sekolah, siswa maupun profesi keperawatan sendiri dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan keperawatan dalam tindakan pencegahan.

Apabila Ibu/Bapak wali murid bersedia untuk mengizinkan anak Ibu/Bapak menjadi responden dalam penelitian saya ini, silahkan Ibu/Bapak menandatangani persetujuan menjadi subyek penelitian. Atas kesediaan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Malang, 29 Desember 2014

Peneliti

(Deby Adi Irwanto)

NIM.115070207113034

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

(Ns. Rinik Eko Kapti, S.Kep.,M.Kep)

NIP.198201312008122003

(Ns. Ika Setyo Rini, S.Kep.,M.Kep)

NIP.81082407120003



Lampiran 6

**KUESIONER PENELITIAN PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN
METODE *GROUP INVESTIGATION* TERHADAP PENINGKATAN
PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG ROKOK
TAHUN 2015**

Diisi oleh responden dengan didampingi peneliti saat sebelum dan sesudah
perlakuan, kepada siswa kelas X SMA Negeri 7 Kediri

Tgl Pengambilan data :

Jam : ----- (Berapa lama :)

A. Identitas Responden:

1. Nama (inisial) :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Kelas :



B. Kuesioner Pengetahuan Rokok

Petunjuk Pengisian: Silahkan memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang menurut anda benar.

1. Berikut ini pengertian rokok yang paling tepat adalah?
 - a. Lintingan beberapa bahan alami yang dibakar dan dihirup asapnya
 - b. Produk campuran dari tembakau, tar, nikotin dan bahan kimia lainnya yang dihisap asapnya
 - c. Lintingan tembakau dan bahan alami lainnya yang bisa dikonsumsi
 - d. Produk campuran dari tembakau, saus dan bahan alami yang dibungkus kertas
2. Aktifitas yang tergolong sebagai kegiatan merokok adalah?
 - a. Membakar filter rokok dan menghirupnya
 - b. Membakar, menghisap dan menghirup batang rokok
 - c. Menghirup, menghisap dan membakar putung rokok
 - d. Membakar dan Menghisap bungkus rokok
3. Seseorang disebut sebagai perokok jika?
 - a. Membakar putung rokok
 - b. Menghisap asap rokok
 - c. Menghirup filter rokok.
 - d. Membakar bungkus rokok
4. Apa kandungan yang terdapat pada rokok?
 - a. Tembakau, Tar, nikotin
 - b. Tembakau, Nikotin, Gula Murni
 - c. Nikotin, Pewarna makanan, Tar
 - d. Tembakau, Pewarna makanan, Nikotin
5. Beberapa senyawa kimia yang terkandung pada rokok adalah?
 - a. Methanol, Ammonia, Karbonmonoksida
 - b. Nitrogen, Hidrogen, Oksigen
 - c. Methanol, Amonia, Oksigen
 - d. Hidrogen, Oksigen, Karbonmonoksida

6. Apakah yang dimaksud dengan Nikotin?
 - a. Senyawa kimia yang berupa sintesis *nicotiana tabacum* dan karbonmonoksida
 - b. Senyawa kimia hasil sintesis methanol dan *nicotiana rustica*
 - c. Senyawa kimia hasil sintesis dari *nicotiana tabacum* dan *nicotiana rustica*
 - d. Senyawa kimia yang berupa sintesis *nicotiana tabacum* dan methanol
7. Di bawah ini yang benar tentang jenis-jenis rokok adalah?
 - a. Rokok organik
 - b. Rokok sigaret
 - c. Rokok alami
 - d. Rokok Modern
8. Dampak kesehatan akibat sering merokok adalah?
 - a. Sesak nafas
 - b. Diare dan cacingan.
 - c. Flu
 - d. Sakit gigi
9. Di bawah ini yang benar tentang jenis rokok berdasarkan bahan pembungkus adalah?
 - a. Rokok Kretek, Rokok Klobot, Rokok Klembek.
 - b. Rokok Putih, Rokok Kawung, Rokok Klobot.
 - c. Rokok Klobot, Rokok Sigaret, Rokok Cerutu
 - d. Rokok Putih, Rokok kretek, Rokok Organik
10. Kandungan pada rokok yang dapat menyebabkan kanker adalah?
 - a. Senyawa Gula
 - b. Karbondioksida
 - c. Tar.
 - d. Oksigen

11. Masalah pada sistem pernafasan yang sering terjadi pada perokok adalah?
 - a. Gangguan paru-paru
 - b. Penumpukan nikotin pada darah
 - c. Gangguan pada hemoglobin
 - d. Penyumbatan pembuluh darah
12. Bahaya merokok dalam jangka waktu yang lama adalah?
 - a. Menyebabkan pusing dan mual
 - b. Menyebabkan batuk
 - c. Menyebabkan kanker
 - d. Menyebabkan diare
13. Penyakit yang dapat muncul akibat sering merokok adalah?
Kecuali...
 - a. Penyakit Jantung.
 - b. Gangguan pada kulit
 - c. Penyakit Paru-paru
 - d. Gangguan Kehamilan
14. Dibawah ini merupakan alasan kandungan pada rokok berbahaya terhadap tubuh **Kecuali**
 - a. Menyebabkan Ketagihan
 - b. Menyebabkan Kecanduan
 - c. Menimbulkan Rasa nikmat
 - d. Menyebabkan Kanker
15. Penyakit kanker yang sering terjadi pada perokok adalah?
 - a. Kanker Mulut
 - b. Kanker pada janin
 - c. Kanker Kulit
 - d. Kanker Telinga
16. Berikut adalah jenis rokok berdasarkan proses pembuatan adalah?
 - a. Sigaret Kretek Tangan
 - b. Sigaret Kretek Organik
 - c. Sigaret Kretek Alami
 - d. Sigaret Kretek Modern

17. Tar yang terdapat dalam rokok dapat menyebabkan?
- Ketagihan
 - Rusaknya sel paru-paru
 - Kanker Kulit
 - Mengurangi kemampuan darah membawa oksigen
18. Yang dimaksud rokok kretek adalah?
- Rokok yang berasal dari daun jagung dan cengkeh yang dikeringkan
 - Rokok yang berasal dari tembakau dan daun jagung
 - Rokok yang berasal dari tembakau dan cengkeh
 - Rokok yang berasal dari tembakau dan pewarna makanan
19. Berikut ini pernyataan yang benar tentang rokok adalah? **Kecuali**
- Produk tembakau dengan ukuran 70-120mm
 - Produk tembakau dan bahan tambahan lainnya
 - Produk tembakau yang menimbulkan ketagihan
 - Produk yang dibuat dari bahan alami dan organik
20. Penyakit jantung pada perokok terjadi karena?
- Nikotin mengendap pada pembuluh darah
 - Tidak mengonsumsi obat penurun darah
 - Telat melakukan kontrol rutin
 - Penumpukan oksigen berlebihan

C. Sikap Tentang Rokok

Berilah tanda (√) pada jawaban yang menurut anda benar

Keterangan:

- Sangat Setuju (SS) : Bila Anda sangat setuju dengan pernyataan
- Setuju (S) : Bila Anda setuju dengan pernyataan
- Ragu-ragu (R) : Bila Anda tidak yakin dengan pernyataan
- Tidak Setuju (TS) : Bila Anda tidak setuju dengan pernyataan
- Sangat Tidak Setuju (STS) : Bila Anda sangat tidak setuju dengan pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Merokok bersama teman-teman saat kita berkumpul adalah hal yang boleh dilakukan					
2.	Menghisap rokok adalah hal yang biasa, karena penyakit hanya akan timbul dalam waktu yang sangat lama.					
3.	Kebiasaan merokok satu kali per hari tidak akan menimbulkan efek samping.					
4.	Seorang laki-laki yang sudah dewasa wajar jika diperbolehkan merokok.					
5.	Bukan hal yang merugikan kalau kita menyisihkan uang untuk membeli rokok.					
6.	Tidak merokok dapat meminimalkan terjadinya penyakit pernafasan					
7.	Remaja yang merokok karena meniru orang tua adalah kebiasaan yang biasa dilakukan.					

8.	Penyuluhan tentang rokok oleh sekolah dapat meminimalkan perilaku merokok siswa				
9.	Bahaya merokok lebih kecil dari pada bahaya narkoba.				
10.	Merokok agar diterima dalam pergaulan boleh dilakukan oleh remaja.				
11.	Menjauhi teman yang merokok adalah tindakan yang dibenarkan.				
12.	Perilaku merokok adalah perilaku yang biasa saja				
13.	Saya akan mengingatkan teman yang merokok untuk berhenti merokok.				
14.	Gerakan anti rokok dapat mencegah perilaku merokok pada remaja.				
15.	Larangan merokok dari sekolah dapat mencegah kebiasaan merokok siswa				
16.	Menolak ajakan teman yang merokok adalah sikap yang tidak menghargai pertemanan.				
17.	<i>Smoking area</i> berguna untuk mencegah perilaku merokok di tempat umum				
18.	Bergaul dengan perokok dapat membuat kita tertular penyakit berbahaya				
19.	Perlu dibuatkan peraturan tertulis untuk perokok di tempat-tempat umum				
20.	Saya hanya merokok ketika teman saya menawarkan dan memberikan rokok.				



JURUSAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Kisi- kisi Instrumen Penelitian

**Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Metode *Group Investigation*
Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Rokok.**

Variabel		Indikator	Jumlah soal	No. soal
Independen	Dependen			
Pendidikan kesehatan dengan metode <i>Group Investigation</i>	Pengetahuan Remaja Tentang Rokok	Definisi Rokok	4	1, 2, 3, 19
		Jenis-jenis Rokok	4	7, 9, 16, 18
		Kandungan Rokok	4	4, 5, 6, 10,
		Bahaya Rokok	4	8, 12, 14, 17
		Penyakit Akibat Merokok	4	11, 13, 15, 20
	Sikap Remaja Tentang Rokok	Tidak Menjadi Perokok	7	2, 3, 4, 5, 6, 7, 9
		Menolak ajakan merokok	4	1, 10, 16, 20,
		Menjauhi Kumpulan Perokok	3	11, 12, 18
		Berperan Serta dalam Upaya Preventif	3	8, 13, 14,
		Mendukung Adanya Aturan Tentang Rokok	3	15, 17, 19



Lampiran 8**SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)
KELOMPOK *GROUP INVESTIGATION***

Topik Penyuluhan	: Rokok
Sasaran	: Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Kediri
Tempat	: Ruang kelas SMA Negeri 7 Kediri
Hari/tanggal	: Februari 2015
Alokasi Waktu	: 1 x 140 Menit
Metode	: Pembelajaran model <i>Group Investigation</i>
Media	: Kartu topik materi rokok, <i>Powerpoint</i> , kuesioner
Fasilitator	: Deby Adi Irwanto

A. Tujuan Instruksional

1. Tujuan Umum

Setelah mengikuti proses pembelajaran, siswa kelas X SMA Negeri 7 Kediri, mampu menjelaskan tentang rokok.

2. Tujuan Khusus

Siswa kelas X SMA Negeri 7 Kediri mampu :

- Mengetahui dan menyebutkan definisi rokok.
- Mengetahui dan menyebutkan jenis-jenis rokok
- Mengetahui dan menyebutkan bahaya rokok.
- Mengetahui dan menyebutkan kandungan rokok
- Mengetahui dan menyebutkan penyakit akibat perilaku merokok

B. Materi Pembelajaran

- Definisi rokok
- Kandungan rokok
- Jenis-jenis rokok
- Bahaya rokok
- Penyakit akibat perilaku merokok

C. Kegiatan Pembelajaran

No	Uraian	Kegiatan		Waktu
		Fasilitator	Sasaran	
1.	Pembukaan	1. Mengucapkan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan maksud dan tujuan	1. Menjawab salam 2. Memperhatikan 3. Memperhatikan	5 menit
2.	Pelaksanaan	1. Membagi siswa menjadi 5-6 kelompok kecil	1. Berkumpul sesuai dengan kelompok	5 menit
		2. Melakukan pemilihan leader	2. Berdiskusi untuk menentukan ketua kelompok	5 menit
		3. Menjelaskan topik diskusi	3. Memperhatikan penjelasan topik	5 menit
		4. Membagi topik ke setiap kelompok	4. Menerima topik diskusi yang diberikan	5 menit
		5. Melaksanakan diskusi kelompok kecil	5. Siswa melakukan diskusi pada kelompok kecil.	30 menit
		6. Presentasi hasil diskusi	6. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	60 menit
		7. Menjelaskan materi yang belum dimengerti		15 menit
3.	Penutup	1. Menjelaskan kesimpulan pembelajaran 2. Mengucapkan terima kasih	1. Memperhatikan 2. Menjawab salam	5 menit

D. Skenario Pembelajaran *Group Investigation*

- a. Memberi penjelasan kepada siswa kegiatan yang akan dilakukan.
- b. Membagi siswa dalam kelompok kecil masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 siswa. Setiap kelompok dipilih 1 *leader* untuk memimpin diskusi kecil tiap kelompok.
- c. Menjelaskan topik yang akan didiskusikan.
- d. Membagi topik yang berbeda untuk dibahas tiap kelompok.
- e. Memberi waktu tiap kelompok berdiskusi sekitar 30 menit.
- f. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok 60 menit masing-masing kelompok presentasi 15 menit.
- g. Menjelaskan materi yang masih belum dimengerti.

E. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi Struktur
 - a. Peserta hadir di tempat pembelajaran.
 - b. Penyelenggaraan pembelajaran dilaksanakan di ruang kelas SMA Negeri 7 Kediri
 - c. Tidak terdapat masalah dalam peminjaman tempat pendidikan kesehatan.
 - d. Sarana dan prasarana penyuluhan tersedia lengkap sebelum penyuluhan dimulai.
 - e. Pembelajaran dilakukan sesuai rencana dan prosedur yang ditetapkan.
2. Evaluasi Proses
 - a. Siswa antusias terhadap kegiatan pembelajaran sampai berakhir dan siswa aktif.
 - b. Siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang kurang dimengerti
 - c. Peserta dapat menjawab pertanyaan dan umpan balik yang diberikan oleh fasilitator
 - d. Semua pertanyaan peserta dapat dijawab dengan baik oleh fasilitator
3. Evaluasi Hasil
 - a. Siswa mengerti tentang materi pembelajaran dibuktikan bisa menjawab kuesioner tentang rokok.

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP) KELOMPOK CERAMAH

Topik Penyuluhan	: Rokok
Sasaran	: Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Kediri
Tempat	: Ruang kelas SMA Negeri 7 Kediri
Hari/tanggal	: Februari 2015
Alokasi Waktu	: 1 x 90 Menit
Metode	: Pembelajaran metode Ceramah
Media	: Materi rokok, powerpoint, kuesioner
Fasilitator	: Deby Adi Irwanto

D. Tujuan Instruksional

3. Tujuan Umum

Setelah mengikuti proses pembelajaran, siswa kelas X SMA Negeri 7 Kediri, mampu menjelaskan tentang rokok.

4. Tujuan Khusus

Siswa kelas X SMA Negeri 7 Kediri mampu :

- f. Mengetahui dan menyebutkan definisi rokok.
- g. Mengetahui dan menyebutkan jenis-jenis rokok
- h. Mengetahui dan menyebutkan bahaya rokok.
- i. Mengetahui dan menyebutkan kandungan rokok
- j. Mengetahui dan menyebutkan penyakit akibat perilaku merokok

E. Materi Pembelajaran

1. Definisi rokok
2. Kandungan rokok
3. Jenis-jenis rokok
4. Bahaya rokok
5. Penyakit akibat perilaku merokok

6. Kegiatan Pembelajaran

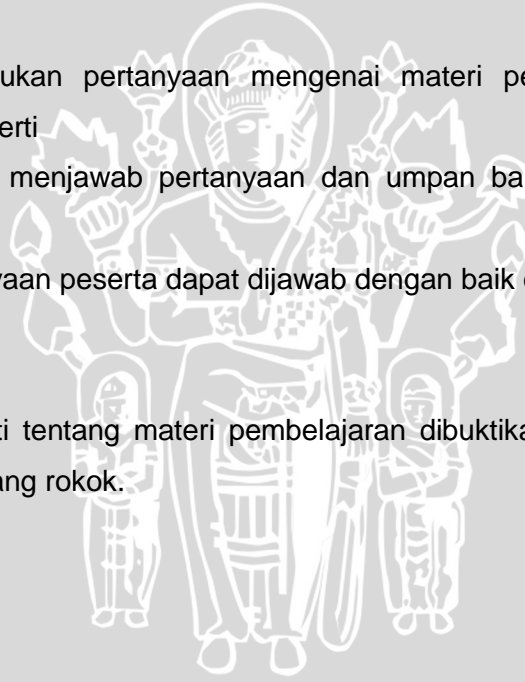
No	Uraian	Kegiatan		Waktu
		Fasilitator	Sasaran	
1.	Pembukaan	1. Mengucapkan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan maksud dan tujuan	1. Menjawab salam. 2. Memperhatikan 3. Memperhatikan	5 menit
2.	Pelaksanaan	1. Memberi ceramah yang berisi materi tentang rokok meliputi <ul style="list-style-type: none"> - Definisi rokok - Kandungan rokok - Jenis-jenis rokok - Bahaya rokok - Penyakit akibat perilaku merokok. 	1. Memperhatikan ceramah tentang rokok yang diberikan. 2. Menanyakan materi yang belum dimengerti.	60 menit
3.	Penutup	1. Menjelaskan kesimpulan pembelajaran 2. Mengucapkan terima kasih	1. Memperhatikan 2. Menjawab salam	5 menit

D. Skenario Pembelajaran Ceramah

- a. Memberi penjelasan kepada siswa kegiatan yang akan dilakukan
- b. Memberikan lembar *pretest* kepada siswa
- c. Siswa diberikan materi ceramah yang berisi topik tentang rokok selama 45 menit
- d. Kemudian semua siswa saling berdiskusi menanyakan materi yang kurang jelas selama 15 menit
- e. Kemudian melakukan *posttest* selama 20 menit.

E. Kriteria Evaluasi

4. Evaluasi Struktur
 - f. Peserta hadir di tempat pembelajaran.
 - g. Penyelenggaraan pembelajaran dilaksanakan di ruang kelas SMA Negeri 7 Kediri.
 - h. Tidak terdapat masalah dalam peminjaman tempat pendidikan kesehatan.
 - i. Sarana dan prasarana penyuluhan tersedia lengkap sebelum penyuluhan dimulai.
 - j. Pembelajaran dilakukan sesuai rencana dan prosedur yang ditetapkan.
5. Evaluasi Proses
 - e. Siswa antusias terhadap kegiatan pembelajaran sampai berakhir dan siswa aktif.
 - f. Siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang kurang dimengerti
 - g. Peserta dapat menjawab pertanyaan dan umpan balik yang diberikan oleh fasilitator
 - h. Semua pertanyaan peserta dapat dijawab dengan baik oleh fasilitator
6. Evaluasi Hasil
 - b. Siswa mengerti tentang materi pembelajaran dibuktikan bisa menjawab kuesioner tentang rokok.



Materi Rokok

A. Definisi Rokok

Rokok adalah salah satu zat adiktif yang bila digunakan mengakibatkan bahaya bagi kesehatan individu dan masyarakat. Kemudian ada juga yang menyebutkan bahwa rokok adalah hasil olahan tembakau terbungkus termasuk cerutu atau bahan lainya yang dihasilkan dari tanamam *Nicotiana Tabacum*, *Nicotiana Rustica* dan spesies lainnya atau sintesisnya yang mengandung nikotin dan tar dengan atau tanpa bahan tambahan. (Tendra, 2003)

Menurut Hernowo (2007), rokok merupakan sebuah silinder yang terbuat dari kertas dengan ukuran panjang 70 mm hingga 120 mm dan berdiameter 10 mm. Rokok berisikan daun tembakau yang sudah dicacah lembut. Bahan baku rokok dibagi menjadi dua. Bahan baku pertama yaitu daun tembakau yang sudah dirajang dan dikeringkan, sedangkan bahan baku yang kedua adalah pembungkus yang terbuat dari berbagai macam bahan. Sebagai penambah harum pada rokok cengkeh biasanya digunakan pada produksi rokok.

Hermawan (2010) juga menambahkan bahwa rokok adalah salah satu produk tembakau dengan ukuran 70-120 mm yang dihasilkan dari tanaman *nicotiana tabacum*, *nicotiana rustica*, dan bahan tambahan lainnya. Kegiatan merokok dimaksudkan untuk menghisap tembakau melalui cara membakar, menghisap dan menghirup asap rokok, melalui mulut dan menghembuskannya kembali keluar (Nasution, 2008).

Merokok merupakan sebuah perilaku yang sangat berbahaya, karena dapat menimbulkan berbagai macam penyakit yang diakibatkan oleh zat-zat berbahaya yang terkandung di dalamnya yaitu tar, nikotin (menyebabkan kecanduan/ketergantungan), karbonmonoksida (mampu mengikat Hb/hemoglobin dalam darah), kadmium, akrolein, amoniak, asam format, hidrogensianida, fenol, formaldehid, nitrous oxid, aseltol, hidrogensulfida, piridin, metilklorida, dan metanol (Bagus, 2012). Dampak negatif dari segi kesehatan, zat-zat yang terkandung di dalam rokok mengakibatkan penyakit bagi tubuh yaitu, kanker paru, penyakit kardiovaskular, resiko terjadinya kanker laring, esophagus dan sebagainya (Depkes, 2008).

B. Jenis-jenis Rokok.

Menurut Sitepoe, M. (1997), rokok berdasarkan bahan baku atau isi di bagi tiga jenis:

1. Rokok Putih : rokok yang bahan baku atau isinya hanya daun tembakau yang diberi saus untuk mendapatkan efek rasa dan aroma tertentu.
2. Rokok Kretek : rokok yang bahan baku atau isinya berupa daun tembakau dan cengkeh yang diberi saus untuk mendapatkan efek rasa dan aroma tertentu.
3. Rokok Klembak : rokok yang bahan baku atau isinya berupa daun tembakau, cengkeh, dan kemenyan yang diberi saus untuk mendapatkan efek rasa dan aroma tertentu.

Rokok berdasarkan penggunaan filter dibagi dua jenis :

1. Rokok Filter (RF) : rokok yang pada bagian pangkalnya terdapat gabus.
2. Rokok Non Filter (RNF) : rokok yang pada bagian pangkalnya tidak terdapat gabus.

Hermawan (2010) juga menjelaskan bahwa rokok dibedakan dalam beberapa jenis berdasarkan bahan pembungkus, bahan baku, proses pembuatan, dan pemakaian filter pada rokok sebagaimana penjelasan berikut:

1. Rokok berdasarkan bahan pembungkus:
 - a. Rokok Klobot
Rokok yang pembungkusnya berbahan dari daun jagung yang telah dikeringkan.
 - b. Rokok Kawung
Rokok yang pembungkusnya berasal dari daun aren pilihan yang di keringkan.
 - c. Rokok Sigaret
Rokok yang pembungkusnya berasal dari kertas yang digunakan khusus untuk bahan rokok.
 - d. Rokok Cerutu
Rokok yang bungkusnya berasal dari daun tembakau.

2. Rokok berdasarkan bahan baku atau isi:

a. Rokok Putih

Rokok yang bahan bakunya berasal dari daun tembakau saja yang diberi bahan tambahan tertentu untuk menghasilkan efek rasa dan aroma yang sesuai.

b. Rokok Kretek

Rokok yang berbahan baku dari daun tembakau kemudian ditambahkan cengkeh yang diberi saus untuk menghasilkan aroma dan rasa yang sesuai.

c. Rokok Klembak

Rokok yang bahan dasarnya daun tembakau, cengkeh, dan ditambahkan kemenyan yang diberi saus tertentu untuk menghasilkan aroma dan rasa yang sesuai.

3. Rokok berdasarkan proses pembuatannya.

a. Sigaret Kretek Tangan

Tehnik pengolahan rokok dengan cara digiling atau dilinting menggunakan tangan atau menggunakan alat bantu sederhana

b. Sigaret Kretek Mesin

Tehnik pengolahan rokok dengan cara menggunakan mesin. Sigaret Kretek Mesin ini dibagi menjadi 2 bagian, diantaranya.

C. Kandungan Dalam Rokok dan Bahayanya

Rokok mengandung lebih dari 4000 senyawa kimia dimana 60 diantaranya bersifat karsinogenik. Sampai sekarang belum ada batas jumlah yang pasti dengan terpaparnya asap rokok untuk menimbulkan penyakit. Tetapi dari bukti yang ada, terpaparnya dengan asap rokok dalam waktu yang lama akan meningkatkan resiko yang fatal untuk kesehatan. Lebih dari 85% penderita kanker paru adalah perokok, berikut juga adanya hubungan dengan penderita kanker mulut, faring, laring, esofagus, pankreas, serviks, ginjal, ureter, kandung kemih dan kolon. Leukimia juga merupakan salah satu penyakit yang dapat timbul akibat asap rokok (Wibowo, 2012)

Pada saat rokok dihisap komposisi rokok yang dipecah menjadi komponen lainnya, misalnya komponen yang cepat menguap akan menjadi

asap bersama-sama dengan komponen lainnya terkondensasi. Dengan demikian komponen asap rokok yang dihisap oleh perokok terdiri dari bagian gas (85%) dan bagian partikel (15%).

Wibowo (2012) menyebutkan bahwa kandungan zat kimia yang beracun yang terkandung didalam rokok adalah sebagai berikut:

1. Nikotin

Nikotin adalah zat atau bahan senyawa pirrolidin yang terdapat dalam *Nicotina tabacum*, *Nicotina rustica* dan spesies lainnya atau sintesisnya yang bersifat adiktif dan dapat mengakibatkan ketergantungan. Nikotin bersifat sangat adiktif dan beracun, tidak berwarna. Nikotin yang dihirup dari asap rokok masuk ke paru – paru dan masuk ke dalam aliran darah kemudian masuk ke dalam otak perokok dalam tempo 7 – 10 detik. Nikotin yang terkandung dalam rokok adalah sebesar 0.5 – 3 nanogram dan semuanya diserap sehingga di dalam cairan darah ada sekitar 40 – 50 nanogram nikotin setiap 1 mlnya.

Nikotin bukan merupakan komponen karsinogenik. Hasil pembusukan panas dari nikotin seperti dibensakridin, dibensokarbasol dan nitrosaminelah yang bersifat karsinogenik. Pada paru – paru, nikotin akan menghambat aktivitas silia. Selain itu, nikotin juga memiliki efek adiktif dan psikoaktif. Seketika itu, nikotin merangsang terjadinya sejumlah reaksi kimia yang mempengaruhi hormon dan neurotransmitter seperti adrenalin, dopamine dan insulin sehingga membuat sensasi yang nikmat pada rokok seketika tetapi sensasi ini hanya berlangsung seketika.

2. Tar

Tar adalah senyawa polinuklir hidrokarbon aromatik yang bersifat karsinogenik. Sejenis cairan berwarna coklat tua atau hitam yang bersifat lengket dan menempel pada paru – paru sehingga dapat membuat warna gigi dan kuku seorang perokok menjadi coklat, begitu juga di paru – paru. Tar yang ada dalam asap rokok menyebabkan paralise silia yang ada di saluran pernafasan dan menyebabkan penyakit paru lainnya seperti emphysema, bronkhitis kronik dan kanker paru. Konsentrasi tar yang ada dalam rokok dapat bervariasi, yaitu:

- a. Rokok dengan kadar tar yang tinggi mengandung tar sekitar 22 mg.
 - b. Rokok dengan kadar tar yang sedang mengandung tar sekitar 15–21 mg.
 - c. Rokok dengan kadar tar yang rendah mengandung tar sekitar 7 mg atau lebih kecil.
3. Karbon Monoksida (CO)

Karbon Monoksida adalah suatu zat beracun yang sifatnya tidak berwarna dan tidak berbau. Unsur ini dihasilkan oleh pembakaran tidak sempurna dari unsur zat arang atau karbon. Gas CO yang dihasilkan sebatang tembakau dapat mencapai 3% - 6% dan gas ini dapat dihisap oleh siapa saja. Seorang yang merokok hanya akan menghisap 1/3 bagian saja, yaitu arus tengah sedangkan arus pinggir akan tetap berada diluar. Sesudah itu perokok tidak akan menelan semua asap tetapi ia menyemburkan keluar lagi.

Gas CO mempunyai kemampuan mengikat hemoglobin yang terdapat dalam sel darah merah, lebih kuat dibandingkan oksigen sehingga setiap ada asap tembakau, disamping kadar oksigen udara yang sudah berkurang, ditambah lagi sel darah merah akan semakin kekurangan oksigen karena yang diangkut adalah CO dan bukan oksigen. Sel tubuh yang kekurangan oksigen akan melakukan spasme yaitu menciutkan pembuluh darah. Bila proses ini berlangsung terus menerus maka pembuluh darah akan mudah rusak dengan terjadinya proses aterosklerosis (penyempitan). Penyempitan pembuluh darah akan terjadi di mana – mana. Terpaparnya dengan CO dalam jumlah yang besar dapat menyebabkan hilangnya kesadaran sampai meninggal.

4. Arsenic

Sejenis unsur kimia yang digunakan untuk membunuh serangga terdiri dari unsur-unsur berikut:

- a. Nitrogen oksida, yaitu unsur kimia yang dapat mengganggu saluran pernapasan, bahkan merangsang terjadinya kerusakan dan perubahan kulit tubuh.
- b. Amonium karbonat, yakni zat yang bisa membentuk plak kuning pada permukaan lidah, serta mengganggu kelenjar makanan dan perasa yang terdapat pada permukaan lidah.

5. Amonia

Amonia merupakan gas tidak berwarna yang terdiri dari nitrogen dan hidrogen. Zat ini sangat tajam baunya. Amonia sangat muda memasuki sel – sel tubuh. Saking kerasnya racun yang terdapat dalam zat ini, sehingga jika disuntikkan sedikit saja ke dalam tubuh bisa menyebabkan seseorang pingsan.

6. Formic Acid

Formic Acid tidaklah berwarna, bisa bergerak bebas dan dapat mengakibatkan lepuh. Cairan ini sangat tajam dan baunya menusuk. Zat tersebut dapat menyebabkan seseorang seperti merasa digigit semut. Bertambahnya zat itu dalam peredaran darah akan mengakibatkan pernapasan menjadi cepat.

7. Acrolein

Acrolein ialah sejenis zat tidak berwarna, sebagaimana aldehid. Zat ini diperoleh dengan cara mengambil cairan dari gliserol menggunakan metode pengeringan. Zat tersebut sedikit banyak mengandung kadar alkohol. Cairan ini sangat mengganggu kesehatan.

8. Hydrogen Cyanide

Hydrogen cyanide merupakan sejenis gas yang tidak berwarna, tidak berbau dan tidak memiliki rasa. Zat ini termasuk zat yang paling ringan, mudah terbakar dan sangat efisien untuk menghalangi pernapasan. Cyanide adalah salah satu zat yang mengandung racun sangat berbahaya. Sedikit saja cyanide dimasukkan ke dalam tubuh maka dapat mengakibatkan kematian.

9. Nitrous Oksida

Nitrous oksida ialah sejenis gas tidak berwarna. Jika gas ini terhisap maka dapat menimbulkan rasa sakit.

10. Formaldehyde

Zat ini banyak digunakan sebagai pengawet dalam laboratorium (formalin).

11. Phenol

Phenol merupakan campuran yang terdiri dari kristal yang dihasilkan dari destilasi beberapa zat organik, seperti kayu dan arang. Phenol terikat pada protein dan menghalangi aktivitas enzim.

12. Acetol

Hasil pemanasan aldehyde (sejenis zat tidak berwarna bebas bergerak) dan mudah menguap dengan alkohol.

13. Hydrogen Sulfide

Hydrogen sulfide ialah sejenis gas beracun yang gampang terbakar dengan bau yang keras. Zat ini menghalangi oksidasi enzim (zat besi yang berisi pigmen).

14. Pyridine

Cairan tidak berwarna dengan bau yang tajam. Zat ini dapat digunakan untuk mengubah sifat alkohol sebagai pelarut dan pembunuh hama.

15. Methyl Chloride

Methyl chloride adalah campuran dari zat – zat bervalensi satu, yang unsur – unsur utamanya berupa hidrogen dan karbon. Zat ini merupakan senyawa organik yang dapat beracun.

16. Methanol

Methanol ialah sejenis cairan ringan yang gampang menguap dan terbakar. Meminum atau mengisap methanol dapat mengakibatkan kebutaan, bahkan kematian

D. Dampak Rokok Bagi Organ

Merokok dapat menimbulkan berbagai dampak pada kesehatan manusia, baik dampak langsung maupun efek menahun. Dampak ini bisa terkena pada perokok aktif maupun pasif.

1. Dampak langsung merokok:

- Air mata keluar banyak.
- Rambut, baju, badan berbau.
- Denyut nadi dan tekanan darah meningkat.
- Peristaltik usus meningkat, nafsu makan menurun.

2. Dampak jangka pendek (segera):

- Sirkulasi darah kurang baik.
- Suhu ujung-ujung jari (tangan/kaki) menurun.
- Rasa mengecap dan membau hilang.
- Gigi dan jari menjadi coklat atau hitam.

3. Dampak jangka panjang:
 - a. Kerja otak menurun.
 - b. Adrenalin meningkat.
 - c. Tekanan darah dan denyut nadi meningkat.
 - d. Rongga pembuluh darah menciut.
 - e. Muncul efek ketagihan dan ketergantungan.

E. Beberapa Jenis Penyakit Akibat Merokok

1. Kanker paru-paru

Kanker ialah penyakit yang disebabkan pertumbuhan yang tidak terkendali dari sel abnormal yang ada dibagian tubuh. Hubungan merokok dan kanker paru-paru telah diteliti dalam 4-5 dekade terakhir ini. Didapatkan hubungan erat antara kebiasaan merokok, terutama sigaret, dengan timbulnya kanker paru-paru. Bahkan ada yang secara tegas menyatakan bahkan rokok sebagai penyebab utama terjadinya kanker paru-paru.

2. Jantung Koroner

Merokok terbukti merupakan factor resiko terbesar untuk mati mendadak. Resiko terjadinya penyakit jantung koroner meningkat 2-4 kali pada perokok dibandingkan dengan bukan perokok. Resiko ini meningkat dengan bertambahnya usia dan jumlah rokok yang dihisap. Penelitian menunjukkan bahwa factor resiko merokok bekerja sinergis dengan factor-faktor lain, seperti hipertensi, kadar lemak, gula darah yang tinggi, terhadap tercetusnya PJK. Perlu diketahui bahwa resiko kematian akibat penyakit jantung koroner berkurang dengan 50 persen pada tahun pertama sesudah rokok dihentikan. Akibat penggumpalan (*trombosis*) dan pengapuran (*aterosklerosis*) dinding pembuluh darah, merokok jelas akan merusak pembuluh darah perifer. Pembentukan *aterosklerosis* pada pembuluh darah koroner jantung jauh lebih banyak bagi perokok dibandingkan dengan yang non perokok. Kondisi ini akibat mendorong vosokonstriksi pembuluh darah koroner. Sebagai pendorong factor resiko PJK yang lain tentu perokok akan meningkatkan kadar kolesterol didalam darah yang akan memberikan resiko tinggi terhadap PJK. Demikian juga merokok mempercepat pembekuan darah sehingga

agregasi trombosit lebih cepat terjadi, yang merupakan salah satu factor pembentukan *aterosclerosis* sebagai penyebab PJK.

3. Bronkitis

Bronkitis terjadi karena paru-paru dan alur udara tidak mampu melepaskan mucus yang terdapat didalamnya dengan cara normal. Mucus adalah cairan lengket yang terdapat dalam tabung halus, yang disebut tabung *bronchial* yang terletak dalam paru-paru. Mucus beserta semua kotoran tersebut biasanya terus bergerak melalui tabung *bronchial* dengan bantuan rambut halus yang disebut silia. Silia ini terus menerus bergerak bergelombang seperti tentakel bintang laut, anemone, yang membawa mucus keluar dari paru-paru menuju ketenggorokan. Asap rokok memperlambat gerakan silia dan setelah jangka waktu tertentu akan merusaknya sama sekali. Keadaan ini berarti bahwa seorang perokok harus lebih banyak batuk untuk mengeluarkan mukusnya. Karena sistemnya tidak lagi bekerja sebaik semula, seorang perokok lebih mudah menderita radang paru-paru yang disebut bronchitis.

4. Penyakit Stroke

Stroke adalah penyakit deficit neurologist akut yang disebabkan oleh gangguan pembuluh darah otak yang terjadi secara mendadak serta menimbulkan gejala dan tanda yang sesuai dengan daerah otak yang terganggu. Kejadian serangan penyakit ini bervariasi antar tempat, waktu, dan keadaan penduduk. (M.NBustan,1997). Dr. Hans Tendra juga mengungkapkan bahwa penyumbatan pembuluh darah otak yang bersifat mendadak atau stroke banyak dikaitkan dengan merokok. Resiko stroke dan resiko kematian lebih tinggi perokok dibandingkan tidak perokok.

5. Hipertensi

Walaupun nikotin dan merokok menaikkan tekanan darah *diastole* secara akut, namun tidak tampak lebih sering di antara perokok, dan tekanan *diastole* sedikit berubah bila orang berhenti merokok. Hal ini mungkin berhubungan dengan fakta bahwa perokok sekitar 10-12 pon lebih ringan dari pada bukan perokok yang sama umur, tinggi badan dan jenis kelaminnya. Bila mereka berhenti merokok, sering berat badan naik.

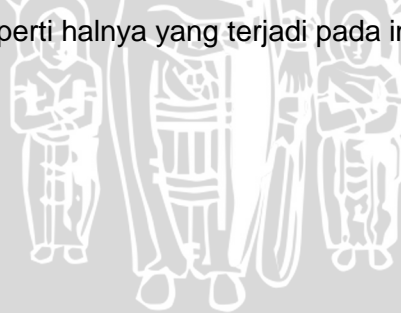
Dua kekuatan, turunnya tekanan *diastole* akibat adanya nikotin dan naiknya tekanan diastole karena peningkatan berat badan, tampaknya mengimbangi satu sama lain pada kebanyakan orang, sehingga tekanan diastole sedikit berubah bila mereka berhenti merokok.

6. Penyakit Diabetes

Diabetes terjadi ketika glukosa dalam darah terlalu tinggi karena tubuh tidak bisa menggunakan dengan benar. Glukosa adalah gula yang diproduksi oleh tubuh dan terutama diambil dari karbohidrat dalam makanan. Bukti-bukti makin banyak menunjuk pada peran rokok terhadap timbulnya penyakit diabetes atau bahwa penderita diabetes akan memperparah resiko kematian jika terus merokok.

7. Impotensi

Impotensi merupakan kegagalan atau disfungsi alat kelamin lakilaki secara berulang. Ciri utamanya adalah kegagalan mempertahankan ereksi atau berhasil ereksi tetapi "kurang keras". Rokok merupakan salah satu penyumbang penting terjadinya impotensi. Para ahli mengaitkan terjadinya impotensi dengan peran rokok yang merusak jaringan darah dan syaraf. Dan karena seks yang sehat memerlukan "kerjasama" seluruh komponen tubuh, maka adanya gangguan pada komponen vital menyebabkan gangguan dan bahkan kegagalan seks seperti halnya yang terjadi pada impotensi.



Daftar Pustaka

- Hermawan. H. E. 2010. *Hubungan Pengetahuan Ayah Tentang Merokok Dengan Pencegahan Perilaku Merokok*.
- Hernowo. 2007. *Panduan Untuk Perokok*. Jakarta : EGC.
- Mu'tadin, Z. 2012. *Antara Remaja dan Rokok*. (<http://mabanget.wordpress.com>)
[diakses 20 Februari 2015].
- Nasution, I. K. 2007. *Perilaku Merokok Pada Remaja*. Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Sumatera Utara, Medan. Available from:
<http://www.pdfqueen.com/pdf/pe/perilaku-merokok-pada-remaja.pdf/>.
[diakses tanggal 20 Februari 2015].
- Perwitasari, R. 2006. *Motivasi dan Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Ditinjau Dari Locus of control dan External Locus of control*. Universitas Negeri Semarang. Available from: <http://digilib.unnes.ac.id/> [diakses tanggal 20 Februari 2015].
- Potter, P.A. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses & Praktik*. Jakarta : EGC.
- Sitepoe, M. 1997. *Usaha Mencegah Bahaya Merokok*. Cetakan I. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wibawa, D. S. 2012. *Hubungan Antara Pengetahuan, Lingkungan Sosial dan Pengaruh Iklan Rokok dengan Frekuensi Merokok Siswa Kelas 3 SMK Negeri 2 Kendal*. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang.
<http://digilib.unimus.ac.id/>. [diakses tanggal 20 Februari 2015].

Lampiran 10

CURICULUM VITAE

A. Identitas Personal

1. Nama Lengkap : Deby Adi Irwanto
2. Tempat Tanggal Lahir : Kediri, 24 April 1993
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Status : Belum Kawin
6. Status Pendidikan : S1
7. NIM : 115070207113034
8. Jurusan / Fakultas : Ilmu Keperawatan / Kedokteran
9. Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya
10. Alamat Perguruan Tinggi : Jln. Veteran Malang-Jawa Timur-Indonesia
Telp 0341-551611 Fax +62 0341-565420
11. Alamat : Desa Wonojoyo, Kec. Gurah, Kab. Kediri
12. E-mail : debyadiirwanto@yahoo.com
13. No. Telepon : 085785749404



B. Pendidikan

1. MI PSM Kebonagung : Lulus Tahun 2005
2. SMPN 1 Gurah : Lulus Tahun 2008
3. SMAN 7 Kediri : Lulus Tahun 2011
4. Mahasiswa Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya : 2011-sekarang

C. Pengalaman Organisasi & Kepanitiaan

1. Sie Kerohanian Islam SMAN 7 Kediri
2. Sekdept Syiar KKI UB Kampus 4
3. Kadept PSDM KKI UB Kampus 4
4. Ketua KKI UB Kampus 4

Lampiran 11 Analisa Validitas dan Reliabilitas

1. Variabel Pengetahuan

Correlations

		Total Pengetahuan
Butir_1	Pearson Correlation	.420(*)
	Sig. (2-tailed)	.021
	N	30
Butir_2	Pearson Correlation	.486(**)
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	30
Butir_3	Pearson Correlation	.572(**)
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
Butir_4	Pearson Correlation	.534(**)
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
Butir_5	Pearson Correlation	.477(**)
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	30
Butir_6	Pearson Correlation	.468(**)
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	30
Butir_7	Pearson Correlation	.468(**)
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	30
Butir_8	Pearson Correlation	.477(**)
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	30
Butir_9	Pearson Correlation	.409(*)
	Sig. (2-tailed)	.025
	N	30
Butir_10	Pearson Correlation	.407(*)
	Sig. (2-tailed)	.026
	N	30
Butir_11	Pearson Correlation	.455(*)
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	30
Butir_12	Pearson Correlation	.393(*)
	Sig. (2-tailed)	.032
	N	30
Butir_13	Pearson Correlation	.452(*)
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	30

	N	30
Butir_14	Pearson Correlation	.437(*)
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	30
Butir_15	Pearson Correlation	.467(**)
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	30
Butir_16	Pearson Correlation	.393(*)
	Sig. (2-tailed)	.032
	N	30
Butir_17	Pearson Correlation	.378(*)
	Sig. (2-tailed)	.039
	N	30
Butir_18	Pearson Correlation	.573(**)
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
Butir_19	Pearson Correlation	.514(**)
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	30
Butir_20	Pearson Correlation	.424(*)
	Sig. (2-tailed)	.019
	N	30
Total Pengetahuan	Pearson Correlation	.1
	N	30

2. Reliability Pengetahuan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	20

3. Variabel Sikap

Correlations

		Total Sikap
Butir_1	Pearson Correlation	.385(*)
	Sig. (2-tailed)	.036
	N	30
Butir_2	Pearson Correlation	.448(*)
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	30
Butir_3	Pearson Correlation	.609(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Butir_4	Pearson Correlation	.475(**)
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	30
Butir_5	Pearson Correlation	.661(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Butir_6	Pearson Correlation	.445(*)
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	30
Butir_7	Pearson Correlation	.467(**)
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	30
Butir_8	Pearson Correlation	.387(*)
	Sig. (2-tailed)	.035
	N	30
Butir_9	Pearson Correlation	.514(**)
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	30
Butir_10	Pearson Correlation	.557(**)
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
Butir_11	Pearson Correlation	.518(**)
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
Butir_12	Pearson Correlation	.435(*)
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	30
Butir_13	Pearson Correlation	.411(*)
	Sig. (2-tailed)	.024
	N	30
Butir_14	Pearson Correlation	.429(*)
	Sig. (2-tailed)	
	N	30



	Sig. (2-tailed)	.018
	N	30
Butir_15	Pearson Correlation	.603(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Butir_16	Pearson Correlation	.497(**)
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	30
Butir_17	Pearson Correlation	.509(**)
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	30
Butir_18	Pearson Correlation	.662(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Butir_19	Pearson Correlation	.430(*)
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	30
Butir_20	Pearson Correlation	.621(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Total Sikap	Pearson Correlation	.1
	N	30

4. Reliability Sikap

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.827	20

Uji Normalitas dan Homogenitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
GIPretesPeng	.224	20	.010	.873	20	.013
GiposttestPeng	.201	20	.034	.914	20	.077
GIPretesSikap	.147	20	.200 [*]	.980	20	.940
GiposttestSikap	.131	20	.200 [*]	.947	20	.330
KPretesPeng	.181	20	.086	.911	20	.066
KPosttestPeng	.230	20	.007	.873	20	.013
KpretesSikap	.165	20	.158	.887	20	.024
Kposttestsikap	.173	20	.118	.902	20	.045

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pengetahuan	2.969	1	38	.093
Sikap	3.881	1	38	.056

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
JenisKelamin	.395	1	38	.534
Usia	.756	1	38	.390

Lampiran 13 Tabulasi Data

1. Nilai Pretest Pengetahuan Kelompok Intervensi

No.	Kode	JK	Usia	Nilai Pretest Pengetahuan Kelompok Intervensi																		Total		
				1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0		0	1
1	GI 1	L	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1
2	GI 2	P	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	
3	GI 3	P	15	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
4	GI 4	L	16	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
5	GI 5	P	15	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
6	GI 6	P	17	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	
7	GI 7	L	16	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	
8	GI 8	P	15	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	
9	GI 9	P	16	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	
10	GI 10	P	16	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
11	GI 11	L	16	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	
12	GI 12	P	15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	
13	GI 13	L	15	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	
14	GI 14	L	16	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
15	GI 15	P	16	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
16	GI 16	P	15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
17	GI 17	L	16	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	
18	GI 18	P	16	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
19	GI 19	P	15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	
20	GI 20	L	15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	

2. Nilai Posttest Pengetahuan Kelompok Intervensi

No.	Kode	JK	Usia	Nilai posttest Pengetahuan Kelompok Intervensi																		Total	
				1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1
1	GI 1	L	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1
2	GI 2	P	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
3	GI 3	P	15	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
4	GI 4	L	16	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
5	GI 5	P	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
6	GI 6	P	17	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1
7	GI 7	L	16	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	GI 8	P	15	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
9	GI 9	P	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
10	GI 10	P	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	GI 11	L	16	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	GI 12	P	15	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
13	GI 13	L	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
14	GI 14	L	16	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	GI 15	P	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
16	GI 16	P	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
17	GI 17	L	16	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1
18	GI 18	P	16	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
19	GI 19	P	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1
20	GI 20	L	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1

3. Nilai Pretest Sikap Kelompok Intervensi

No	Kode	JK	Usia	Nilai Pretest Sikap Kelompok Intervensi																				Total
				4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	5	3	5	
1	GI 1	L	16	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	5	3	5	4	3	75
2	GI 2	P	15	5	3	4	5	5	5	2	5	3	5	5	5	5	4	3	5	5	2	5	5	86
3	GI 3	P	15	5	5	4	4	5	5	2	3	5	5	2	5	4	2	4	5	5	2	5	5	82
4	GI 4	L	16	5	5	5	3	5	1	5	3	4	5	3	5	5	5	3	5	3	1	5	5	81
5	GI 5	P	15	4	5	5	4	5	5	3	4	3	5	3	4	5	4	4	5	4	3	5	5	85
6	GI 6	P	17	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	1	1	1	1	1	3	5	5	75
7	GI 7	L	16	5	5	5	4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	2	3	4	5	2	4	5	78
8	GI 8	P	15	5	5	5	4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	2	3	4	5	2	4	5	78
9	GI 9	P	16	5	5	4	4	5	3	3	3	4	3	5	5	5	5	5	3	4	3	3	5	82
10	GI 10	P	16	5	5	4	5	5	4	2	4	3	3	5	3	4	5	5	5	5	3	4	5	84
11	GI 11	L	16	5	5	4	5	5	4	2	4	2	2	5	2	4	5	5	4	4	4	5	3	79
12	GI 12	P	15	5	5	3	3	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	5	83
13	GI 13	L	15	5	5	4	3	5	5	4	5	1	5	1	4	4	5	5	5	4	1	4	4	79
14	GI 14	L	16	5	3	4	5	5	1	2	3	3	5	4	2	3	3	3	5	5	2	4	5	72
15	GI 15	P	16	5	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	89
16	GI 16	P	15	4	5	4	4	5	1	4	5	4	4	2	5	4	4	4	4	4	2	4	5	78
17	GI 17	L	16	5	1	2	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	2	5	5	77
18	GI 18	P	16	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	3	3	3	4	4	2	5	3	4	5	82
19	GI 19	P	15	5	3	5	4	5	5	1	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	82
20	GI 20	L	15	5	4	5	4	5	5	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	82

4. Nilai Posttest Sikap Kelompok Intervensi

No.	Kode	JK	Usia	Nilai Posttest Sikap Kelompok Intervensi																				Total
				4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	
1	GI 1	L	16	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	77	
2	GI 2	P	15	5	5	5	5	5	5	1	5	4	5	5	4	5	5	3	5	4	3	5	5	89
3	GI 3	P	15	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	4	3	3	3	3	5	5	4	5	5	84
4	GI 4	L	16	5	5	5	4	5	1	3	4	5	5	3	5	5	5	3	3	4	4	5	5	84
5	GI 5	P	15	5	5	4	4	5	5	3	4	4	5	3	2	5	5	4	5	5	3	5	5	86
6	GI 6	P	17	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	1	5	5	89
7	GI 7	L	16	5	5	3	4	5	5	2	5	4	4	4	4	3	4	4	4	2	5	4	4	80
8	GI 8	P	15	5	4	4	4	5	5	4	4	2	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	81
9	GI 9	P	16	4	5	5	4	5	3	5	4	3	5	5	4	5	5	4	3	3	4	5	5	86
10	GI 10	P	16	5	5	4	5	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	88
11	GI 11	L	16	5	5	5	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	5	4	3	4	5	87
12	GI 12	P	15	5	5	3	4	5	1	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	80
13	GI 13	L	15	4	5	5	4	5	5	5	5	1	5	1	4	4	5	5	5	5	1	4	4	82
14	GI 14	L	16	5	3	4	5	5	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	5	5	3	4	5	77
15	GI 15	P	16	5	4	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	89
16	GI 16	P	15	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	4	5	5	5	5	4	4	2	1	5	86
17	GI 17	L	16	5	3	2	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	2	5	5	80
18	GI 18	P	16	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	3	4	4	5	5	2	3	3	4	5	85
19	GI 19	P	15	5	5	3	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	92
20	GI 20	L	15	5	3	5	5	5	5	2	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	89

5. Nilai Pretest Pengetahuan Kolompok kontrol

No	Kode	JK	Usia	Nilai Pretest Pengetahuan Kelompok Kontrol																			total	
				1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0		1
1	K1	L	15	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	14	
2	K2	P	16	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	13
3	K3	L	16	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	14
4	K4	L	15	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	14
5	K5	L	15	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	16
6	K6	P	16	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	15
7	K7	P	16	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16
8	K8	L	16	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16
9	K9	L	16	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	14
10	K10	P	15	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16
11	K11	L	16	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	15
12	K12	L	16	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	13
13	K13	L	15	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	13
14	K14	L	15	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	9
15	K15	L	15	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
16	K16	L	16	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	16
17	K17	L	15	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14
18	K18	P	15	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	16
19	K19	P	16	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	11
20	K20	P	16	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	14

6. Nilai Posttest Pengetahuan Kelompok Kontrol

No	Kode	JK	Usia	Nilai Posttest Pengetahuan Kelompok Kontrol																			total		
				1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0		1	1
1	K1	L	15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	17	
2	K2	P	16	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	13
3	K3	L	16	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	
4	K4	L	15	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	16	
5	K5	L	15	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	15	
6	K6	P	16	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	12	
7	K7	P	16	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	
8	K8	L	16	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	
9	K9	L	16	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	16	
10	K10	P	15	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	
11	K11	L	16	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	15	
12	K12	L	16	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	
13	K13	L	15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	17	
14	K14	L	15	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	11	
15	K15	L	15	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
16	K16	L	16	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	16	
17	K17	L	15	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	
18	K18	P	15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	
19	K19	P	16	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	14	
20	K20	P	16	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	

7. Nilai Pretest Sikap Kelompok Kontrol

No	Kode	JK	Usia	Nilai Pretest Sikap Kelompok Kontrol																				total	
1	K 1	L	15	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	5	4	3	4	5	78
2	K 2	P	16	5	3	2	3	5	2	4	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	73
3	K 3	L	16	4	4	4	4	4	5	4	5	2	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	81	
4	K 4	L	15	5	3	3	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	5	5	3	5	4	4	5	82	
5	K 5	L	15	3	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	76	
6	K 6	P	16	4	4	4	5	5	4	2	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	2	4	4	83	
7	K 7	P	16	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	1	4	79	
8	K 8	L	16	5	5	5	2	4	5	1	3	1	4	4	4	1	3	3	5	5	4	5	5	74	
9	K 9	L	16	4	4	4	4	4	2	4	5	2	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	82	
10	K 10	P	15	4	5	4	5	5	4	5	4	3	5	4	3	5	5	4	4	4	4	1	4	82	
11	K 11	L	16	4	4	4	2	3	5	2	5	5	4	4	2	2	4	4	5	4	2	4	5	74	
12	K 12	L	16	5	5	5	4	5	1	4	5	3	4	3	5	4	4	4	4	5	1	4	5	80	
13	K 13	L	15	5	5	5	5	5	4	2	4	3	5	4	4	3	3	3	4	2	2	5	5	78	
14	K 14	L	15	5	5	5	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	81	
15	K 15	L	15	2	4	3	2	2	5	2	5	2	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	2	64	
16	K 16	L	16	4	4	3	3	1	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5	5	74	
17	K 17	L	15	4	4	3	4	5	4	3	5	3	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	81	
18	K 18	P	15	5	5	5	5	4	4	4	5	2	4	4	3	5	5	3	4	4	3	4	4	82	
19	K 19	P	16	5	5	4	4	4	4	2	4	2	5	4	3	4	4	3	5	3	2	4	5	76	
20	K 20	P	16	4	4	5	5	3	5	5	5	5	3	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	85	

8. Nilai Posttest Sikap Kelompok Kontrol

No	Kode	JK	Usia	Nilai Posttest Sikap Kelompok Kontrol																				total
1	K 1	L	15	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	2	4	3	4	4	4	4	3	4	5	79
2	K 2	P	16	5	3	5	4	5	1	5	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	78
3	K 3	L	16	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	85
4	K 4	L	15	5	4	4	4	5	5	2	5	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	5	4	85
5	K 5	L	15	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	76
6	K 6	P	16	4	5	4	5	4	4	2	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	83
7	K 7	P	16	4	5	4	5	5	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	4	3	1	5	4	83
8	K 8	L	16	4	4	5	2	4	5	4	4	4	5	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	81
9	K 9	L	16	5	3	4	5	3	5	3	5	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	83
10	K 10	P	15	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	2	3	5	3	5	3	4	3	3	5	82
11	K 11	L	16	3	5	4	2	3	5	2	5	2	4	4	4	4	5	5	4	4	2	4	5	76
12	K 12	L	16	5	5	5	4	5	1	4	4	3	5	3	5	4	5	4	4	4	4	2	5	81
13	K 13	L	15	4	5	5	4	4	3	5	3	5	3	2	5	4	5	3	4	4	4	4	5	81
14	K 14	L	15	5	5	5	4	5	5	4	3	3	5	3	4	5	3	3	5	4	3	4	5	83
15	K 15	L	15	4	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	3	5	5	5	5	4	4	4	3	80
16	K 16	L	16	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	1	1	1	76
17	K 17	L	15	5	4	4	5	4	5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	81
18	K 18	P	15	4	5	4	5	3	5	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	5	3	5	4	83
19	K 19	P	16	5	5	5	4	5	3	2	4	4	5	5	4	5	4	5	5	1	4	4	5	84
20	K 20	P	16	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	3	4	5	85

Lampiran 14

Analisa data

1. Uji satu sampel pengetahuan kelompok intervensi pretest

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		GIPretesPeng
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	16.1000
	Std. Deviation	1.55259
Most Extreme Differences	Absolute	.224
	Positive	.131
	Negative	-.224
Kolmogorov-Smirnov Z		1.003
Asymp. Sig. (2-tailed)		.267

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji satu sampel pengetahuan kelompok intervensi posttest

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
GIpsttestPeng	20	17.7000	1.17429	.26258

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
GIpsttestPeng	67.408	19	.000	17.70000	17.1504	18.2496



3. Uji satu sampel sikap kelompok intervensi pretest dan posttes

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
GIpretestSikap	20	80.4500	4.11000	.91902
GIposttestSikap	20	84.5500	4.32222	.96648

One-Sample Test

	Test Value = 0					
					95% Confidence Interval of the Difference	
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
GIpretestSikap	87.539	19	.000	80.45000	78.5265	82.3735
GIposttestSikap	87.483	19	.000	84.55000	82.5271	86.5729

4. Uji satu sampel pengetahuan kelompok kontrol pretest

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
KPretestPeng	20	14.3500	2.00722	.44883

One-Sample Test

	Test Value = 0					
					95% Confidence Interval of the Difference	
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
KPretestPeng	31.972	19	.000	14.35000	13.4106	15.2894

5. Uji satu sampel pengetahuan kelompok kontrol posttest

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KPosttestPeng
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	15.8500
	Std. Deviation	2.00722
Most Extreme Differences	Absolute	.230
	Positive	.142
	Negative	-.230
Kolmogorov-Smirnov Z		1.028
Asymp. Sig. (2-tailed)		.242

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

6. Uji satu sampel sikap kelompok kontrol pretest

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KpretesSikap
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	78.2500
	Std. Deviation	4.84361
Most Extreme Differences	Absolute	.165
	Positive	.119
	Negative	-.165
Kolmogorov-Smirnov Z		.737
Asymp. Sig. (2-tailed)		.648

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

7. Uji satu sampel sikap kelompok kontrol posttest

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kposttestsikap
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	81.2500
	Std. Deviation	2.95359
Most Extreme Differences	Absolute	.173
	Positive	.112
	Negative	-.173
Kolmogorov-Smirnov Z		.775
Asymp. Sig. (2-tailed)		.586

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

8. Analisa Data pengetahuan kelompok intervensi pretest-posttest

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
GIpsttestPeng - GIPretesPeng	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	15 ^b	8.00	120.00
	Ties	5 ^c		
	Total	20		

a. GIpsttestPeng < GIPretesPeng

b. GIpsttestPeng > GIPretesPeng

c. GIpsttestPeng = GIPretesPeng

Test Statistics^b

	GIpsttestPeng - GIPretesPeng
Z	-3.497 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test



9. Analisa Data sikap kelompok intervensi pretest-posttest

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	GIpretestSikap	80.4500	20	4.11000	.91902
	GIposttestSikap	84.5500	20	4.32222	.96648

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	GIpretestSikap & GIposttestSikap	20	.602	.005

10. Analisa data pengetahuan kelompok kontrol pretest-posttest

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
KPosttestPeng -	Negative Ranks	2 ^a	6.00	12.00
KPretestPeng	Positive Ranks	13 ^b	8.31	108.00
	Ties	5 ^c		
	Total	20		

a. KPosttestPeng < KPretestPeng

b. KPosttestPeng > KPretestPeng

c. KPosttestPeng = KPretestPeng

Test Statistics^b

	KPosttestPeng - KPretestPeng
Z	-2.754 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.006

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

11. Analisa Data sikap kelompok kontrol pretest-posttest

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Kposttestsikap -	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
KpretesSikap	Positive Ranks	15 ^b	8.00	120.00
	Ties	5 ^c		
	Total	20		

a. Kposttestsikap < KpretesSikap

b. Kposttestsikap > KpretesSikap

c. Kposttestsikap = KpretesSikap

Test Statistics ^b	
	Kposttestsikap - KpretesSikap
Z	-3.419 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

12. Analisa data pengetahuan Kelompok Intervensi dan Kontrol

		Ranks		
Penkes		N	Mean Rank	Sum of Ranks
IndependenP	Intervensi	20	26.88	537.50
	Kontrol	20	14.13	282.50
	Total	40		



Test Statistics^b

	IndependenP
Mann-Whitney U	72.500
Wilcoxon W	282.500
Z	-3.591
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Penkes

13. Analisa data sikap Kelompok Intervensi dan Kontrol

Ranks

	Penkes	N	Mean Rank	Sum of Ranks
IndependenS	Intervensi	20	25.18	503.50
	Kontrol	20	15.83	316.50
	Total	40		

Test Statistics^b

	IndependenS
Mann-Whitney U	106.500
Wilcoxon W	316.500
Z	-2.571
Asymp. Sig. (2-tailed)	.010
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.010 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Penkes



PEMERINTAH KOTA KEDIRI
DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 7 KEDIRI

Jl. Penanggungan 4 Kediri - Kode Pos 64114, Telp.0354-771171, Fax: 0354-771171
www.smaptakdr.sch.id / email: sman7kediri@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4/333/419.42.07/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 7 Kediri, menerangkan bahwa :

Nama : DEBY ADI IRWANTO
NIM : 115070207113034
Prodi : Ilmu Keperawatan
Fakultas : Kedokteran
Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya

Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 7 Kediri pada tanggal 7 Maret 2015 guna penyelesaian Tugas Akhir dengan Judul **“PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN METODE GROUP INVESTIGATION TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG ROKOK”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kediri, 7 Maret 2015
Kepala SMA Negeri 7 Kediri,

Drs. H. SONY TATAQ SETYA S., M.Pd.
Pembina Utama Muda
NIP. 19630110 198903 1 016



Dokumentasi Penelitian

